

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MUATAN IPA DENGAN MEDIA FILE PPT PDF DI KELAS VB SD N SUTRAN

Yuni Widastuti¹, Yahya Hanafi², Irma Yulianti Budi Safitri³

¹SD N Sutran Bantul

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Muhammadiyah Danunegaran

Email: yuniyupa95@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan pada masa pandemi korona mengalami perubahan. Semua sekolah diharuskan melakukan pembelajaran secara daring. Semua siswa harus belajar mandiri di rumah bersama orangtuanya. Hal ini menyebabkan beberapa masalah baru. Di SD sutran salah satu akibat dari pembelajaran daring adalah menurunnya motivasi siswa dan hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPA. Siswa malas untuk mempelajari buku teks secara mandiri di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa muatan IPA kelas VB SD Sutran menggunakan media file ppt pdf pada pembelajaran daring. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, dari 16 siswa, nilai yang berada di bawah KKM adalah 4 siswa (25%), sedangkan yang di atas KKM adalah 14 siswa (75%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan media file ppt pdf, semakin meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Nilai nilai siswa yang berada di bawah KKM ada 2 siswa (12,5%), sedangkan yang di atas KKM adalah 14 siswa (87,5%). Observasi terhadap motivasi siswa yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II juga mengalami peningkatan. Motivasi siswa pada siklus I adalah (76,9%), dan (79,4%). Sedangkan motivasi siswa pada siklus II adalah (82,5%) dan (84,4%). Berdasarkan data di atas penggunaan media file ppt pdf telah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VB SD N Sutran.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Media file ppt pdf

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran di kelas terdapat berbagai masalah. Baik masalah guru sebagai pendidik dan peserta didik. Apalagi saat ini kita sebagai guru harus melaksanakan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi kesehatan masyarakat. Sudah hampir satu tahun Indonesia menjadi negara yang penduduknya terkena virus korona. Sebagai dampaknya pembelajaran dilakukan di rumah bukan di sekolah. Pembelajaran sistem daring menjadi sebuah keharusan karena sekolah tidak boleh mengadakan tatap muka. Hal ini menyebabkan masalah-masalah baru pada dunia pendidikan.

Salah satu sekolah dasar di kabupaten Bantul yaitu SD N Sutran merupakan sekolah yang berada pada zona merah virus korona. Sehingga sekolah ini siswanya wajib belajar di

rumah. Sekolah tersebut memiliki 7 rombongan belajar. Kelas V terdiri dari dua rombel yaitu VA dan VB. Setiap rombel memiliki keunikan tersendiri. Dari pengamatan motivasi dan penilaian hasil belajar muatan IPA siswa kelas VB ternyata masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan observasi di kelas VB. Sebagian orangtua mengeluhkan anak malas dan tidak mempunyai motivasi untuk membaca buku teks secara mandiri. Namun ketika guru terlalu sering menggunakan video juga menimbulkan masalah antara lain terkendala sinyal dan kuota. Sehingga media yang selama ini digunakan pada pembelajaran muatan IPA kurang efektif karena tidak bisa memotivasi anak sehingga hasil belajar tidak sesuai harapan.

Uno (2013:23) menyatakan bahwa hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Salah satu tujuan dari keseluruhan proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Setelah melalui proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Menurut W. Anita, dkk (2008: 2.19), hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh dan hasilnya relatif permanen.

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan atau materi yang ingin disampaikan. Selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring adalah file ppt pdf yang merupakan file dari powerpoint (ppt) yang diubah ke pdf. Microsoft Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa slide. Pada setiap slide kita dapat menambahkan animasi dan video yang menarik bagi anak-anak. Sedangkan PDF (*Portable Document Format*) adalah jenis format dokumen atau berkas untuk keperluan pertukaran dokumen digital. Sehingga dari slide powerpoint yang dibuat kemudian diubah menjadi file pdf yang dengan mudah akan bisa dikirim ke siswa melalui WA grup. Sehingga materi dari buku teks dibuat ke dalam powerpoint yang ringkas, padat dan menarik kemudian diubah ke file pdf agar mudah dikirim dan diterima.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar muatan IPA siswa kelas VB SD Sutran dengan media file ppt pdf pada pembelajaran daring. Media file ppt pdf diduga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar muatan IPA kelas VB SD Sutran karena media ini bisa dibuat menarik dengan animasi tambahan, teks bacaan dibuat singkat dan jelas, dan pengiriman sangat mudah. Siswa juga bisa mengakses melalui WA grup tanpa menghabiskan kuota yang banyak.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kelas VB SD N Sutran yang beralamatkan di Dusun Sutran, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, dimana penulis bertugas di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama \pm 2 bulan, yaitu 14 Oktober sampai 11 November semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian
Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VB SD N Sutran yang berjumlah 16 peserta didik.
2. Obyek Penelitian
Obyek dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VB SD N Sutran pada pembelajaran IPA.

Metode Pengambilan Data

Adapun dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi Motivasi Peserta Didik
Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media file ppt pdf. Hal yang diamati berupa motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran, motivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, motivasi peserta didik dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, keberanian peserta didik untuk bertanya, dan ketepatan peserta didik dalam menjawab soal.
2. Tes Hasil Belajar
Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu pre-test dan post-test. Pre-test (tes awal), tes ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan peserta didik terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Post-test (tes akhir), tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana peserta didik berhasil menguasai pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif – kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif, seperti hasil observasi terhadap motivasi belajar peserta didik yang meliputi motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Tahapan analisis data deskriptif kualitatif terdiri dari: pemaparan data, reduksi (data yang sudah ada di cek dan di catat kembali), kategorisasi (data dipilah-pilah), penafsiran dan penyimpulan.

Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yaitu hasil evaluasi belajar peserta didik di akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar peserta didik yang didapat dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian tindakan kelas ini dengan mencari prosentase hasil belajar peserta didik dari rendah, sangat rendah, tinggi, sangat tinggi, dan mencari nilai rerata per siklus.

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa akan pemahaman dan penguasaan konsep. Untuk mencari rerata dari nilai yang diperoleh siswa dapat menggunakan rumus.

$$X = \sum X / N$$

X = rata-rata

\sum = jumlah skor

N = jumlah aspek penilaian

Sedangkan untuk menghitung prosentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut.

$$P = F/N \times 100\%$$

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = banyaknya individu

Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VB SD N Sutran. Siklus pada kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan ketuntasan hasil belajar $\geq 80\%$ dari seluruh peserta didik, yakni memperoleh nilai minimal 75 sesuai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada tanggal 17 Oktober 2020 dan 22 Oktober 2020. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1.Deskripsi Siklus I

a.Perencanaan tindakan

Pada kegiatan perencanaan peneliti menentukan waktu penelitian, menyiapkan materi pembelajaran tentang cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia, menyusun RPP untuk dua kali pertemuan, menyusun LKPD, soal evaluasi dan lembar observasi aktivitas guru dan motivasi siswa.Dan yang paling penting menyiapkan media file ppt pdf.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada pertemuan kesatu siklus I ini penelitian dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2020 Materi yang diajarkan pada pertemuan satu adalah cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia.Guru memulai pembelajaran daring dengan sinkronius yaitu dengan zoom bersama anak-anak kelas VB. Sebelum pembelajaran dimulai guru memastikan jaringan internet stabil untuk kelancaran zoom. Pembelajaran daring diawali dengan berdoa bersama, menyanyikan lagu wajib dari Sabang sampai Merauke. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah pantun yang ada kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya. Melalui file ppt pdf yang di bagikan ke WA grup siswa di ajak berfikir, karena di file ppt pdf tersebut ada gambar orang yang sedang terkena jantung koroner. Siswa diberi permasalahan (Orientasi masalah) penyakit jantung koroner, apa yang menyebabkan dan bagaimana supaya kita terhindar dari penyakit peredaran darah. Siswa berdiskusi dengan orangtua atau teman yang dekat untuk menemukan data yang berkaitan dengan penyakit jantung koroner dan peredaran darah lainnya.(Mengorganisasi siswa) Siswa membaca handout ppt pdf yang dikirim di WA grup tentang cara mencaga peredaran darah (membimbing penyelidikan) Kemudian siswa mengerjakan LKPD 1,2 dan 3 yang terkait materi. Dari LKPD tersebut siswa dapat mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu berupa pantun tema peredaran darah, daftar cara menjaga kesehatan peredaran darah dan jadwal olahraga sebagai salah satu cara menjaga kesehatan peredaran darah.Siswa saling memberi komentar di WA grup tentang hasil karya temannya. Kemudian guru memberikan analisa dan evaluasi. Hasil karya difoto dan dikirim melalui WA. Video juga dikirim melalui WA. Untuk evaluasi anak-anak mengerjakan melalui google form. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua adalah gejala penyakit anemia dan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah. Guru memulai pembelajaran daring dengan sinkronius yaitu dengan zoom bersama anak-anak kelas VB. Sebelum pembelajaran dimulai guru memastikan jaringan internet stabil untuk kelancaran zoom. Pembelajaran daring diawali dengan berdoa bersama, menyanyikan lagu wajib dari Garuda Pancasila. Guru memberikan motivasi siswa untuk belajar di rumah pada masa pandemi ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah pantun yang ada kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya. Melalui file ppt pdf yang di bagikan ke WA grup siswa di ajak berfikir, karena ada poster tentang anemia. Siswa diberi permasalahan (Orientasi masalah) penyakit anemia, apa yang menyebabkan dan bagaimana supaya kita terhindar dari penyakit peredaran darah. Siswa berdiskusi dengan orangtua atau teman yang dekat untuk menemukan data yang berkaitan dengan penyakit anemia dan peredaran darah lainnya.(Mengorganisasi siswa) Siswa membaca handout ppt pdf yang dikirim di WA grup tentang cara mencegah peredaran darah (membimbing penyelidikan) Kemudian siswa mengerjakan LKPD 1 dan 2 yang terkait materi. Dari LKPD tersebut siswa dapat mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu berupa poster peredaran darah.Siswa saling memberi komentar di WA grup tentang hasil karya temannya. Kemudian guru memberikan analisa dan evaluasi. Hasil karya difoto dan dikirim melalui WA. Untuk evaluasi anak-anak mengerjakan melalui google form. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini. Pada akhir siklus I siswa mengerjakan soal-soal pada google form untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Pada Siklus I ini nilai yang menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belum mencapai 80% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

c. Observasi (Pengamatan) siklus I

Observasi dilakukan dengan melihat video rekaman praktik belajar,WA grup dan hasil LKPD siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran daring pada siklus I.Hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan guru membuka dengan memotivasi anak, menyampaikan tujuan dan melakukan apersepsi. Tetapi guru lupa membuka pembelajaran dengan doa, mungkin karena terlalu serius dalam mengkondisikan anak pada pertemuan sinkron melalui zoom.

Media file ppt pdf yang digunakan sudah sesuai kompetensi yang akan dicapai. Mungkin dapat ditambah lagi animasi yang lebih mendukung dari isi materi. Pada kegiatan inti melalui zoom terlihat belum maksimal karena hanya menyampaikan poin-poin penting saja. Kemudian kegiatan inti dilanjutkan melalui WA grup. Di WA grup ini guru terlihat kurang memandu aktivitas anak.

d.Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti sebenarnya penggunaan media file ppt pdf pada pembelajaran daring di kelas VB SD Sutran sudah efektif. Sebagian besar siswa sudah tidak bosan saat membaca dan mempelajari materi secara mandiri di rumah, dibandingkan dengan menggunakan teks buku biasa. Namun guru pada kegiatan inti di WA grup kurang memantau dalam pembelajaran daring asinkron. File ppt pdf bisa dibuat lebih menarik lagi. Pada siklus I ini siswa sudah terlihat lebih termotivasi baik dalam membaca materi, mengerjakan LKPD dan

evaluasi pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum termotivasi secara maksimal dan hasil belajar masih di bawah KKM.

2. Deskripsi Siklus II

Pada dasarnya tindakan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pelaksanaan yang telah dilakukan pada Siklus I. Tindakan Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 9 dan 10 November. Kompetensi Dasar yang dipelajari menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. Adapun tindakan yang dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan. Guru harus membuat kesepakatan dengan siswa sehingga pembelajaran secara daring dapat berjalan baik. Guru melakukan apersepsi pada kegiatan pendahuluan. Untuk media file ppt dibuat lebih menarik dan variasi warna lebih bagus. Dan guru juga harus lebih memantau kegiatan inti yang dilakukan siswa di rumah melalui WA grup. Kemudian peneliti melakukan langkah-langkah dalam rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu penelitian sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 9 dan 10 November
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran tentang hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
- 3) Menyusun RPP sesuai indikator
- 4) Menyusun LKPD
- 5) Menyiapkan media file ppt pdf
- 6) Menyiapkan lembar observasi guru dan motivasi siswa

b. Pelaksanaan siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 9 November 2020. Indikator yang diajarkan adalah siswa menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan. Guru memulai pelajaran melalui zoom dengan memberi salam dan berdoa terlebih dahulu. Setelah menyanyikan lagu wajib nasional, guru melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Siswa memperhatikan gambar ular yang sedang makan tikus. Siswa diajak berpikir apa yang akan terjadi jika ular terus menerus makan tikus? Siswa berdiskusi dengan siswa lain tentang rantai makanan yang diperlihatkan oleh guru. Siswa menganalisis peran dari setiap hewan dalam rantai makanan tersebut. Kegiatan inti dilanjutkan melalui WA grup. Siswa menerima file ppt pdf yang berisi materi pembelajaran. Guru memandu jalannya pembelajaran asinkron melalui WA grup. Siswa memahami teks non fiksi kemudian mengerjakan LKPD untuk menemukan pokok pikiran. Dan menentukan peran organisme dalam rantai makanan yang ada dalam bacaan tersebut. Siswa membuat pertanyaan dari teks tersebut yang berisi tentang hubungan antar makhluk hidup. Kemudian siswa lain saling menjawab dan berpendapat (membimbing penyelidikan) Setelah itu siswa membuat pernyataan yang berisi analisa dari permasalahan yang di awal pembelajaran disampaikan. Bahwa jika terjadi perubahan suatu organisme akan mempengaruhi organisme yang lainnya. Kemudian guru memberikan penguatan terkait peran setiap organisme dalam rantai makanan dan pengaruh jika terjadi perubahan jumlah populasi.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi melalui google form. Dan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama. Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020. Indikator yang diajarkan adalah menelaah peran produsen, konsumen dan pengurai dalam sebuah rantai makanan atau jaring-jaring makanan. Seperti biasanya

pembelajaran daring dimulai dengan zoom. Guri memberi salam dan mengawali dengan berdoa. Guru melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Siswa mengamati gambar pohon yang ditunjukkan guru dan berfikir apa peran produsen di dalam rantai makanan? Siswa mendapatkan file ppt pdf di WA grup kemudian berdiskusi dengan teman atau orangtuanya untuk mencari informasi. Guru memantau kegiatan inti siswa melalui WA grup. Siswa mengembangkan data dan menyajikannya dengan cara mengerjakan LKPD tentang peran organisme dalam suatu jaring-jaring makanan dan mencari pokok pikiran dari teks non fiksi tentang perpindahan energi pada rantai makanan. Kemudian siswa membuat pernyataan mengenai permasalahan yang disampaikan di awal pembelajaran tentang peran produsen, konsumen dan pengurai. Guru menganalisis dengan memberi penguatan dan evaluasi. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran dan bersama siswa melakukan refleksi. Kemudian ditutup dengan doa.

Pada akhir siklus II dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pemberian soal-soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep. Adapun nilai pada siklus dapat disajikan dengan tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar

Tindakan	Pertemuan ke-	Rata-rata hasil belajar siswa	Prosentase yang tuntas KKM
Siklus I	1	73,94	75%
	2	78,43	75%
Siklus II	1	83,44	81,3%
	2	88,13	81,3%

Hasil evaluasi akhir pada siklus II sudah ada peningkatan. Pada akhir siklus I ada 12 anak yang memenuhi KKM sedangkan pada akhir siklus II ada 14 anak yang memenuhi kriteria KKM. Sehingga siswa yang memenuhi KKM sudah ada 87,5 % dan melebihi dari 80% maka penelitian dikatakan berhasil.

c. Observasi (pengamatan) siklus II

Hasil observasi pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media file ppt pdf lebih menarik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran daring dengan zoom dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menampilkan materi menggunakan file ppt. Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru. Kegiatan inti dilanjutkan dengan WA grup. Guru tampak lebih membimbing siswa melalui WA grup. Guru sudah memberikan feedback kepada siswa yang menjawab atau memberikan ide.

Hasil observasi pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media file ppt pdf yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang akan digunakan sudah tertata rapi dan lebih menarik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pun mengkondisikan siswa dan membuat kesepakatan kelas untuk siap mengikuti pembelajaran, terbukti dengan sikap siswa yang fokus kepada guru dan tidak ada siswa yang berbicara sendiri. Guru memulai pembelajaran daring dengan zoom dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan motivasi siswa setelah siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tindakan	Pertemuan ke-	Prosentasi Aktivitas Guru
Siklus I	1	87,5%

	2	84,4%
Siklus II	1	95%
	2	100%

Sedangkan untuk motivasi siswa dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Siswa

Tindakan	Pertemuan ke-	Prosentase Motivasi Siswa
Siklus I	1	76,9%
	2	79,4%
Siklus II	1	82,5%
	2	84,4%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan motivasi siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi pembelajaran siklus II sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi
- 2) Guru lebih membimbing siswa dalam pembelajaran asinkron
- 3) Guru memberikan feedback kepada siswa
- 4) Media file ppt pdf yang digunakan lebih menarik
- 5) Hasil belajar kognitif siswa sudah mengalami kriteria ketuntasan minimal sampai 80% dari jumlah seluruh siswa

Penelitian yang dilakukan di Sekolah N Sutran, bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar muatan IPA pada pembelajaran daring siswa kelas VB. Penelitian dilaksanakan mulai dari pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah file ppt pdf. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan media file ppt pdf dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hasil dari tindakan siklus I, persentase ketuntasan siswa 75%. Dari 16 siswa, sebanyak 12 siswa mencapai ketuntasan. Untuk motivasi siswa pada siklus I mencapai 79,4 % Siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa. Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan karena mereka belajar dengan kurang serius. Guru telah memberi motivasi agar meningkatkan semangat dalam belajar.

Setelah tindakan siklus II naik menjadi 87,5%. Ketuntasan belajar, sebanyak 14 siswa dapat mencapai batas ketuntasan, dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Keempat siswa yang belum mencapai ketuntasan, disebabkan karena memang siswa berjenis slowlearner yang membutuhkan tambahan waktu dan perhatian khusus dalam mendampingi mereka belajar. Untuk motivasi di siklus II ini mencapai 84,4%. Kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai, maka tindakan dihentikan sampai siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan kompetensi profesional guru di dalam proses penelitian (Hatini, 2019; Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian pada siklus I, dari 16 siswa, nilai yang berada di bawah KKM adalah 4 siswa (25%), sedangkan yang di atas KKM adalah 14 siswa (75%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan media file ppt pdf, semakin meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Nilai nilai siswa yang berada di bawah KKM ada 2 siswa (12,5%), sedangkan yang di atas KKM adalah 14 siswa (87,5%). Observasi terhadap motivasi siswa yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II juga mengalami peningkatan. Motivasi siswa pada siklus I adalah (76,9%),

dan (79,4%). Sedangkan motivasi siswa pada siklus II adalah (82,5%) dan (84,4%). Berdasarkan data di atas penggunaan media file ppt pdf telah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VB SD N Sutran

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Hernawan Asep Herry, Susilana Rudi, Juleha Siti, Sanjaya Wina. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hernawan Asep Herry, Susilana Rudi, Juleha Siti, Sanjaya Wina. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press
- Mulyasa E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003, Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. 2006. Bandung: Permata Bandung.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyanto, Prasetyo. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara
- W. Sri Anitah, Juleha Siti, Wardani I.G.A.K. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.